



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

MEDIA REPORT LAPORAN KEUANGAN IMPC 1H 2022

No.	Media yang menerima siaran pers IMPC	Status Berita	Judul Berita	Link Berita
1	Infobank	<i>Terbit</i>	Laba Bersih IMPC Naik 39,9% di Semester I-2022	https://infobanknews.com/laba-bersih-impac-naik-399-di-semester-i-2022/
2	Emiten News	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC), Pendapatan dan Laba Kompak Tumbuh di Semester I	https://www.emitennews.com/news/impack-pratama-impac-pendapatan-dan-laba-kompak-tumbuh-di-semester-i
3	Market Bisnis	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Cetak Laba Bersih Rp145 Miliar Semester I/2022	https://market.bisnis.com/read/20220728/192/1560352/impack-pratama-impac-cetak-laba-bersih-rp145-miliar-semester-i2022
4	Tribun News	<i>Terbit</i>	Semester I-2022, IMPC Catatkan Laba Bersih Senilai Rp 145 Miliar	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/07/28/semester-i-2022-impac-catatkan-laba-bersih-senilai-rp-145-miliar
5	IDX Channel	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Raup Pendapatan Rp1,35 Triliun, Naik 27 Persen di Semester I-2022	https://www.idxchannel.com/economics/impack-pratama-impac-raup-pendapatan-rp135-triliun-naik-27-persen-di-semester-i-2022

6	PasarDana	<i>Terbit</i>	Penjualan Atap Alderon Topang IMPC Cetak Laba Rp145 Miliar Pada Semester I 2022	https://pasardana.id/news/2022/7/28/penjualan-atap-alderon-topang-impc-cetak-laba-rp145-miliar-pada-semester-i-2022/
7	Warta Ekonomi	<i>Terbit</i>	Pasca Pemulihan Ekonomi, Impack Pratama Kantongi Untung Rp145 Miliar Naik 40%	https://wartaekonomi.co.id/read432847/pasca-pemulihan-ekonomi-imapck-pratama-kantonmgi-untung-rp145-miliar-naik-40
8	Investor ID	<i>Terbit</i>	Jualan Moncer, Laba Bersih Impack Pratama (IMPC) Naik 39,9%	https://investor.id/market-and-corporate/301148/jualan-moncer-laba-bersih-impack-pratama-impc-naik-399
9	Berita Satu	<i>Terbit</i>	Tengah Tahun, Laba Impack Pratama Naik Jadi Rp 145 Miliar	https://www.beritasatu.com/ekonomi/957115/tengah-tahun-laba-impack-pratama-naik-jadi-rp-145-miliar
10	Antara News	<i>Terbit</i>	Impack Pratama raup laba bersih Rp145 miliar pada paruh pertama 2022	https://www.antaraneews.com/berita/3024033/impack-pratama-raup-laba-bersih-rp145-miliar-pada-paruh-pertama-2022?utm_medium=mobile
11	Republika	<i>Terbit</i>	Semester I, Impack Pratama Raih Laba Bersih Naik Rp 145 Miliar	https://republika.co.id/berita/rfqcdx349/semester-i-impack-pratama-raih-laba-bersih-naik-rp-145-miliar

Laba Bersih IMPC Naik 39,9% di Semester I-2022

Rezkiانا Nisaputra, 28 Juli 2022



Jakarta – PT Impack Pratama Industri Tbk, (IMPC) mencatatkan kinerja positif di Semester I-2022. Hal ini tercermin dari laba bersih Perseroan yang berhasil mengalami peningkatan yang kuat, yakni sebesar 39,9% year on year (yoy) menjadi Rp145 miliar bila dibandingkan tahun sebelumnya di periode yang sama yang sebesar Rp104 miliar.

Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk, Lenggana Linggawati mengungkapkan, pencapaian laba bersih Perseroan sejalan dengan kondisi perekonomian yang mulai membaik ditambah juga dengan berlangsungnya perayaan hari raya Lebaran di kuartal II-2022 yang ikut mendorong pendapatan perusahaan.

“Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan Pendapatan sebanyak 27,5% menjadi Rp1,35 triliun di semester I tahun 2022,” ujarnya dikutip Kamis, 28 Juli 2022.

Pada umumnya, lanjut dia, kinerja bisnis Perseroan akan menguat pada Semester II setiap tahunnya. Berdasarkan hal ini, manajemen Perseroan pun optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni pendapatan sebesar Rp2,6 triliun, serta laba bersih dipatok sebesar Rp260 miliar.

Dirinya menjelaskan, pertumbuhan pendapatan Perseroan di Semester pertama tahun 2022 ini utamanya didongkrak oleh kenaikan volume penjualan. Di bulan Juni lalu, Perseroan mulai mengeksport produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya Alderon juga telah diekspor ke Malaysia dan Vietnam.

“Oleh sebab itu, manajemen meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di Semester II. Kedepannya, jika manajemen melihat potensi pada pasar di negara-negara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan Perseroan bisa membuka pabrik di sana,” paparnya.

Dari dalam negeri sendiri, tambah dia, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, Perseroan juga memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area Jawa Tengah.

Pada 21 Juli 2022, IMPC melalui entitas anaknya, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha. Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

Pada 7 Juli 2022 lalu, IMPC juga telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya, yakni sejumlah Rp106,3 miliar atau setara 50,6% dari Laba Bersih Perseroan tahun 2021. Dengan demikian, dividen yang diterima pemegang saham adalah Rp22/lembar.

Impack Pratama (IMPC), Pendapatan dan Laba Kompak Tumbuh di Semester 1



EmitenNews.com - PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) hingga smester I-2022 mampu mencatatkan pertumbuhan Pendapatan sebanyak 27,5% menjadi Rp1,35 Triliun. Sejalan dengan itu, Laba Bersih juga mengalami peningkatan yakni 39,9% YoY menjadi Rp145 Miliar.

Pada umumnya, kinerja bisnis Perseroan akan menguat pada semester II setiap tahunnya, berdasarkan hal ini, Manajemen Perseroan optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni Pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun, serta Laba Bersih senilai Rp260 Miliar.

Pertumbuhan Pendapatan di semester pertama tahun 2022 ini utamanya didongkrak oleh kenaikan volume penjualan. Di bulan Juni lalu, Perseroan mulai mengeksport produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya Alderon juga telah diekspor ke Malaysia dan Vietnam.

Oleh sebab itu, Manajemen meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di semester II. Kedepannya, jika Manajemen melihat potensi pada pasar di negara-negara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan Perseroan bisa membuka pabrik di sana.

Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, Perseroan juga memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area Jawa Tengah. Pada 21 Juli 2022, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha.

Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

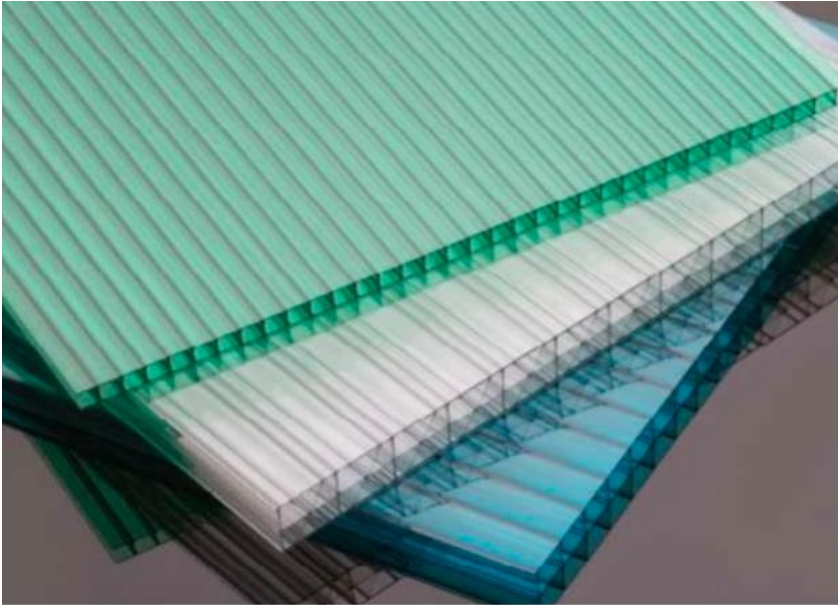
Pada 7 Juli 2022 lalu, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya, yakni sejumlah Rp106,3 Miliar atau setara 50,6% dari Laba Bersih Perseroan tahun 2021. Dengan demikian, dividen yang diterima pemegang saham adalah Rp22/lembar.

Ikhtisar Kinerja Semester I Tahun 2022

Pendapatan semester I tahun 2022 Perseroan meningkat 27,5% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp1,06 Triliun menjadi Rp1,35 Triliun. Sejalan dengan Pendapatan kuartal II tahun 2022 yang bertumbuh 27,8% dari Rp505 Miliar di kuartal II tahun 2021 menjadi Rp646 Miliar. Pertumbuhan Pendapatan ini didukung oleh kenaikan volume penjualan atap Alderon.

Impack Pratama (IMPC) Cetak Laba Bersih Rp145 Miliar Semester I/2022

Pandu Gumilar 28 Juli 2022, 14.37 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) mencetak laba bersih Rp145 miliar atau naik 39,9 persen yoy. Dalam laporan keuangan Semester I/2022, IMPC mencatatkan pertumbuhan kinerja pendapatan sebanyak 27,5 persen menjadi Rp1,35 triliun. Sejalan dengan itu, laba bersih perseroan mengalami peningkatan 39,9 persen YoY menjadi Rp145 miliar. Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo menyatakan optimistis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan. Adapun target perseroan untuk pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun, serta laba bersih senilai Rp260 miliar.

“Pertumbuhan pendapatan di semester pertama tahun 2022 ini utamanya didongkrak oleh kenaikan volume penjualan. Di bulan Juni lalu, perseroan mulai mengeksport produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya Alderon juga telah diekspor ke Malaysia dan Vietnam,” katanya dalam keterangan resmi Kamis, (28/7/2022).

Oleh sebab itu, manajemen meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di semester II. Haryanto menambahkan jika melihat potensi pada pasar di negara-negara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan bisa membuka pabrik di sana. Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, Perseroan juga memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area

Jawa Tengah. Pada 21 Juli 2022, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha. Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

Semester I-2022, IMPC Catatkan Laba Bersih Senilai Rp 145 Miliar

Hendra Gunawan – 28 Juli 2022, 18.24 WIB



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan peningkatan laba bersih 39,9 persen menjadi Rp 145 miliar pada semester I-2022.

Corporate Secretary Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan, pertumbuhan penjualan didongkrak ekspor perseroan pada Juni lalu. Di antaranya, ekspor produk atap Alderon ke Thailand setelah sebelumnya sukses mengeksport ke Malaysia dan Vietnam.

"Pada semester I-2022, perseroan mencetak kenaikan ekspor sebanyak 27,5 persen menjadi Rp 1,35 Triliun," ujar Lenggana dalam keterangannya, Kamis (28/7/2022).

Oleh sebab itu, menurut Lenggana, perseroan meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap PVC dapat membaik di semester II.

"Kedepannya, jika potensi pasar di negara-negara tersebut bertumbuh, tidak menutup kemungkinan membuka pabrik di sana," tuturnya. Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, perseroan memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke Jawa Tengah.

Sedangkan, pada 21 Juli 2022, melalui entitas anak, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha.

"Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon," terang Lenggana.

Secara rinci, selama semester I-2022, laba kotor perseroan tercatat sebesar Rp 461 miliar, naik 16,4 persen dari semester I-2021 senilai Rp 396 miliar.

Penurunan margin laba kotor dari 37,5 persen pada semester I-2021 ke 34,2 persen di semester I-2022 dikarenakan kenaikan harga bahan baku. Kemudian, laba usaha di semester I-2022 menunjukkan kenaikan sebesar 27,8 persen menjadi Rp 220 miliar dari Rp 172 Miliar di tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan kuantitas penjualan atas atap Alderon.

"Dengan raihan positif ini, maka EBITDA IMPC mengalami pertumbuhan 25 persen dari semester I tahun 2021 yang senilai Rp 217 miliar menjadi Rp 271 miliar di semester I tahun ini," ucap Lenggana.

Rasio EBITDA menunjukkan peningkatan yang konsisten, ditandai dengan kenaikan rasio EBITDA Terhadap bunga menjadi 13,6x dari 8,6x di semester I tahun 2021. Lalu diikuti oleh penurunan rasio utang terhadap EBITDA dari 3,0x di semester I tahun 2021 menjadi 2,4x.

"Pada umumnya, kinerja bisnis perseroan akan menguat pada semester II setiap tahunnya. Berdasarkan hal ini, manajemen perseroan optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni pendapatan sebesar Rp 2,6 Triliun, serta Laba Bersih senilai Rp 260 miliar," ujar Lenggana.

Impack Pratama (IMPC) Raup Pendapatan Rp1,35 Triliun, Naik 27 Persen di Semester I-2022

Kunthi Fahmar Sandy – 28 Juli 2022, 15.20 WIB



IDXChannel - PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebanyak 27,5% menjadi Rp1,35 triliun di semester I tahun 2022.

Sejalan dengan itu, laba bersih perseroan mengalami peningkatan yang kuat, yakni 39,9% YoY menjadi Rp145 miliar.

Lenggana Linggawati Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk mengatakan, pada umumnya, kinerja bisnis Perseroan akan menguat pada semester II setiap tahunnya.

"Berdasarkan hal ini, manajemen perseroan optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni pendapatan sebesar Rp2,6 triliun, serta laba bersih senilai Rp260 miliar," ujarnya Kamis (28/7/2022). Pertumbuhan pendapatan di semester pertama tahun 2022 ini utamanya didongkrak oleh kenaikan volume penjualan.

Di juni lalu, lanjut dia, perseroan mulai mengekspor produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya Alderon juga telah diekspor ke Malaysia dan Vietnam.

Oleh sebab itu, manajemen meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di semester II.

"Kedepannya, jika manajemen melihat potensi pada pasar di negara-negara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan Perseroan bisa membuka pabrik di sana," paparnya

Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, Perseroan juga memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area Jawa Tengah. Pada 21 Juli 2022, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha.

Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

Pada 7 Juli 2022 lalu, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya, yakni sejumlah Rp106,3 miliar atau setara 50,6% dari Laba Bersih Perseroan tahun 2021. Dengan demikian, dividen yang diterima pemegang saham adalah Rp22/lembar.

Penjualan Atap Alderon Topang IMPC Cetak Laba Rp145 Miliar Pada Semester I 2022

Aziz - Kamis, 28 Juli 2022 16:13



Pasardana.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IDX: IMPC) membukukan laba bersih sebesar Rp145 miliar pada semester I 2022, atau naik 39,9 persen dibanding periode sama tahun 2021.

Sekretaris Perusahaan IMPC, Lenggana Linggawati menjelaskan, laba itu ditopang pertumbuhan pendapatan sebanyak 27,5 persen secara tahunan menjadi Rp1,35 Triliun di semester I tahun 2022.

“Pendapatan naik didorong kenaikan volume penjualan atap Alderon. Di bulan Juni lalu, Perseroan mulai mengekspor produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya Alderon juga telah di ekspor ke Malaysia dan Vietnam,” papar dia kepada media, Kamis (28/7/2022).

la melanjutkan, manajemen meyakini, ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di Semester II.

“Kedepannya, jika manajemen melihat potensi pada pasar di negara-negara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan Perseroan bisa membuka pabrik di sana,” ujar dia.

Ia menambahkan, perseroan membuka pabrik di Rungkut, Surabaya,

Perseroan juga memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area Jawa Tengah.

Pada 21 Juli 2022, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha.

“Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon,” terang dia.

Dengan rencana itu, lanjut dia, perseroan optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni Pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun, serta Laba Bersih senilai Rp260 Miliar.

Pasca Pemulihan Ekonomi, Impack Pratama Kantongi Untung Rp145 Miliar Naik 40%

Annisa Nurfitriyan - Kamis, 28 Juli 2022, 17:59 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pasca pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, ditambah dengan berlangsungnya perayaan hari raya Lebaran di kuartal II, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan Pendapatan sebanyak 27,5% menjadi Rp1,35 Triliun di semester I tahun 2022.

Sejalan dengan itu, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan yang kuat, yakni 39,9% YoY menjadi Rp145 Miliar.

Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) Lenggana Linggawati mengungkapkan bahwa pada umumnya, kinerja bisnis Perseroan akan menguat pada semester II setiap tahunnya, berdasarkan hal ini, Manajemen Perseroan optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni Pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun, serta Laba Bersih senilai Rp260 Miliar.

“Pertumbuhan Pendapatan di semester pertama tahun 2022 ini utamanya didongkrak oleh kenaikan volume penjualan. Di bulan Juni lalu, Perseroan mulai mengeksport produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya Alderon juga telah diekspor ke Malaysia dan Vietnam,” kata Lenggana, dalam keterangan resmi di Jakarta, Kamis (28/7/2022).

Oleh sebab itu, lanjut Lenggana, manajemen meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di semester II.

“Kedepannya, jika Manajemen melihat potensi pada pasar di negara-negara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan Perseroan bisa membuka pabrik di sana,” terangnya.

Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, Perseroan juga memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area Jawa Tengah.

Pada 21 Juli 2022, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha. Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

Pada 7 Juli 2022 lalu, Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya, yakni sejumlah Rp106,3 Miliar atau setara 50,6% dari Laba Bersih Perseroan tahun 2021. Dengan demikian, dividen yang diterima pemegang saham adalah Rp22 per lembar.

Kinerja Semester I Tahun 2022

Pendapatan semester I tahun 2022 Perseroan meningkat 27,5% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp1,06 Triliun menjadi Rp1,35 Triliun. Sejalan dengan Pendapatan kuartal II tahun 2022 yang bertumbuh 27,8% dari Rp505 Miliar di kuartal II tahun 2021 menjadi Rp646 Miliar. Pertumbuhan Pendapatan ini didukung oleh kenaikan volume penjualan atap Alderon.

“Kami mencatatkan Laba Kotor semester I tahun 2022 sebesar Rp461 Miliar, naik 16,4% dari semester I tahun 2021 yang senilai Rp396 Miliar. Terjadi penurunan Margin Laba Kotor kami dari 37,5% di semester I tahun 2021 ke 34,2% di semester I tahun 2022 dikarenakan kenaikan harga bahan baku,” jelas Lenggana.

Laba Usaha di semester I tahun 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 27,8% menjadi Rp220 Miliar dari Rp172 Miliar di tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan kuantitas penjualan atas atap Alderon.

Pada semester I tahun 2022 ini, kami membukukan Laba Bersih senilai Rp145 Miliar, tumbuh secara signifikan, yakni 39,9% dari Rp104 Miliar di tahun sebelum. Manajemen Perseroan optimis dapat melampaui target Laba Bersih tahun 2022 yang senilai Rp260 Miliar.

"EBITDA kami mengalami pertumbuhan 25,0% dari semester I tahun 2021 yang senilai Rp217 Miliar menjadi Rp271 Miliar di semester I tahun ini. Pada semester I 2022 ini, Rasio EBITDA menunjukkan peningkatan yang konsisten, ditandai dengan kenaikan rasio EBITDA Terhadap Bunga menjadi 13,6x dari 8,6x di semester I tahun 2021. Lalu diikuti oleh penurunan Rasio Utang Terhadap EBITDA dari 3,0x di semester I tahun 2021 menjadi 2,4 kali," tutupnya.

Jualan Moncer, Laba Bersih Impack Pratama (IMPC) Naik 39,9%

Muhammad Ghafur Fadillah - Kamis, 28 Juli 2022 | 16:48 WIB



JAKARTA, Investor.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan peningkatan laba bersih sebanyak 39,9% menjadi Rp 145 miliar pada semester I-2022. Pertumbuhan laba ini sejalan dengan kenaikan volume penjualan ekspor.

Corporate Secretary Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan, pertumbuhan penjualan didongkrak ekspor perseroan pada Juni lalu. Di antaranya, ekspor produk atap Alderon ke Thailand setelah sebelumnya sukses mengekspor ke Malaysia dan Vietnam. Pada semester I-2022, perseroan mencetak kenaikan ekspor sebanyak 27,5% menjadi Rp 1,35 Triliun.

“Oleh sebab itu, perseroan meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap PVC dapat membaik di semester II. Kedepannya, jika potensi pasar di negara-negara tersebut bertumbuh, tidak menutup kemungkinan membuka pabrik di sana,” jelasnya dalam keterangan resmi, Kamis (28/7/22).

Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, perseroan memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke Jawa Tengah. Pada 21 Juli 2022, melalui entitas anak, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha. Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

Secara rinci, selama semester I-2022, laba kotor perseroan tercatat sebesar Rp 461 miliar, naik 16,4% dari semester I-2021 senilai Rp 396 miliar. Penurunan margin laba kotor dari 37,5% pada semester I-2021 ke 34,2% di semester I-2022 dikarenakan kenaikan harga bahan baku.

Kemudian, laba usaha di semester I-2022 menunjukkan kenaikan sebesar 27,8% menjadi Rp 220 miliar dari Rp 172 Miliar di tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan kuantitas penjualan atas atap Alderon. Dengan raihan positif ini, maka EBITDA IMPC mengalami pertumbuhan 25,0% dari semester I tahun 2021 yang senilai Rp 217 miliar menjadi Rp 271 miliar di semester I tahun ini.

Tengah Tahun, Laba Impack Pratama Naik Jadi Rp 145 Miliar

Muhammad Ghafur Fadillah - Kamis, 28 Juli 2022 | 16:58 WIB



Jakarta, Beritasatu.com - Emiten barang plastik dan bahan bangunan, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) hingga semester I 2022 memperoleh laba bersih Rp 145 miliar atau naik 39,9% (year on year/yoy) dari semester pertama 2021. Naiknya penjualan menjadi pemicu kenaikan laba perusahaan.

"Pada semester pertama 2022, pendapatan perseroan bertumbuh hingga 27,5% menjadi Rp 1,35 triliun dari periode yang sama 2021," kata Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) Lenggana Linggawati dalam keterangan tertulisnya Kamis (28/7/2022).

Dia menjelaskan, salah satu pertumbuhan penjualan didongkrak ekspor produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya diekspor ke Malaysia dan Vietnam. "Kami meyakini ekspor secara keseluruhan dan volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di semester II," jelasnya.

Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, Impack Pratama memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area Jawa Tengah. Pada 21 Juli 2022, melalui entitas anak, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 hektare (ha). Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

Secara rinci, selama semester pertama 2022 laba kotor Impack Pratama sebesar Rp 461 miliar, naik 16,4% dari semester I tahun 2021 senilai Rp 396 miliar. Penurunan margin laba kotor dari 37,5% di semester I tahun 2021 ke 34,2% di semester I tahun 2022 dikarenakan kenaikan harga bahan baku.

Kemudian, laba usaha di semester I 2022 menunjukkan kenaikan 27,8% menjadi Rp 220 miliar dari Rp 172 Miliar di tahun sebelumnya karena peningkatan kuantitas penjualan atas atap Alderon. Dengan raihan positif ini, maka EBITDA IMPC mengalami pertumbuhan 25,0% menjadi Rp 271 miliar dari semester I tahun 2021 senilai Rp 217 miliar.

Rasio EBITDA menunjukkan peningkatan yang konsisten, ditandai kenaikan rasio EBITDA terhadap bunga menjadi 13,6x dari 8,6x di semester I tahun 2021. Lalu diikuti penurunan rasio utang terhadap EBITDA dari 3,0x di semester I tahun 2021 menjadi 2,4x.

Impack Pratama raup laba bersih Rp145 miliar pada paruh pertama 2022

Adi Lazuardi - Kamis, 28 Juli 2022 15:11 WIB



Jakarta (ANTARA) - Emiten produsen bahan bangunan PT Impack Pratama Industri Tbk meraup laba bersih Rp145 miliar pada paruh pertama 2022, tumbuh 39,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp104 miliar.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, pasca pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19, ditambah dengan berlangsungnya perayaan Lebaran pada kuartal II, perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebanyak 27,5 persen menjadi Rp1,35 triliun pada semester I 2022.

"Pada umumnya, kinerja bisnis perseroan akan menguat pada semester II setiap tahunnya. Berdasarkan hal ini, manajemen perseroan optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni pendapatan sebesar Rp2,6 triliun, serta laba bersih senilai Rp260 miliar," ujar Haryanto dalam keterangan di Jakarta, Kamis.

Haryanto menyampaikan, pertumbuhan pendapatan pada semester pertama 2022 utamanya didongkrak oleh kenaikan volume penjualan.

Pada Juni lalu, perseroan mulai mengekspor produk atap Alderon ke Thailand, setelah sebelumnya Alderon juga telah diekspor ke Malaysia dan Vietnam.

"Oleh sebab itu, Manajemen meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap uPVC dapat membaik di semester II," kata Haryanto.

Ke depannya, lanjut Haryanto, jika melihat potensi pada pasar di negara-negara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan perseroan bisa membuka pabrik di sana.

Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, perseroan juga memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke area Jawa Tengah.

Pada 21 Juli 2022, perseroan melalui entitas anaknya, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha.

Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB itu akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon semuanya di bawah merek Alderon.

Pada 7 Juli 2022 lalu, emiten berkode saham IMPC itu juga telah membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya, yakni sejumlah Rp106,3 miliar atau setara 50,6 persen dari laba bersih perseroan tahun 2021.

Semester I, Impack Pratama Raih Laba Bersih Naik Rp 145 Miliar

Novita Intan - Kamis 28 Jul 2022 19:08 WIB



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Impack Pratama Industri Tbk mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 39,9 persen menjadi Rp 145 miliar pada semester I 2022. Pertumbuhan laba ini sejalan dengan kenaikan volume penjualan ekspor.

Sekretaris Perusahaan Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan, pertumbuhan penjualan didongkrak ekspor perusahaan pada Juni lalu. Di antaranya, ekspor produk atap Alderon ke Thailand setelah sebelumnya sukses mengekspor ke Malaysia dan Vietnam. Pada semester I-2022, perusahaan mencetak pertumbuhan pendapatan sebanyak 27,5 persen menjadi Rp 1,35 triliun.

“Perusahaan meyakini ekspor secara keseluruhan serta volume penjualan produk atap PVC dapat membaik pada semester II. Ke depannya, jika potensi pasar di negara-negara tersebut bertumbuh, tidak menutup kemungkinan membuka pabrik di sana,” ujarnya dalam keterangan tulis, Kamis (28/7/2022).

Dari dalam negeri, selain membuka pabrik di Rungkut, Surabaya, perusahaan memperluas wilayah operasi manufaktur Alderon ke Jawa Tengah. Pada 21 Juli 2022, melalui entitas anak, PT Unipack Plasindo, telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha. Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap, pipa, serta plafon kesemuanya di bawah merek Alderon.

Secara rinci, selama semester I 2022, laba kotor perusahaan sebesar Rp 461 miliar atau naik 16,4 persen dari semester I 2021 senilai Rp 396 miliar. Penurunan margin laba kotor dari 37,5 persen pada semester I 2021 ke 34,2 persen pada semester I-2022 dikarenakan kenaikan harga bahan baku.

Kemudian, laba usaha pada semester I 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 27,8 persen menjadi Rp 220 miliar dari Rp 172 Miliar pada tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan kuantitas penjualan atas atap Alderon. Dengan raihan positif ini, maka EBITDA IMPC mengalami pertumbuhan 25 persen dari semester I tahun 2021 yang senilai Rp 217 miliar menjadi Rp 271 miliar pada semester I 2022.

Rasio EBITDA menunjukkan peningkatan yang konsisten, ditandai dengan kenaikan rasio EBITDA terhadap bunga menjadi 13,6x dari 8,6x pada semester I 2021. Lalu diikuti oleh penurunan rasio utang terhadap EBITDA dari 3,0x pada semester I 2021 menjadi 2,4x.

“Pada umumnya, kinerja bisnis perusahaan akan menguat pada semester II setiap tahunnya. Berdasarkan hal ini, manajemen perseroan optimis mampu mencapai target 2022 yang telah ditetapkan, yakni pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun, serta laba bersih senilai Rp 260 miliar,” ucapnya.